

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Seram Timur, Kabupaten Seram Bagian Timur”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang, mengetahui faktor-faktor yang mendorong dan menghambat partisipasi masyarakat, dan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Mohammad Mulyadi tentang partisipasi masyarakat. Landasan normatif yang digunakan adalah UUD 1945, UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 25 Tahun 2004, PP 8 Tahun 2008, PP No. 19 Tahun 2008 dan SEB Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala BAPPENAS Nomor : 008/M.PPN/01/2007 dan 050/264A/SJ.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif, yang bertujuan menggambarkan fenomena yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Pengambilan data dan informasi dilakukan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa : 1) Tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang adalah baik. 2) Faktor-faktor yang mendorong partisipasi masyarakat antara lain kesadaran masyarakat, keinginan, tanggung jawab dan uang duduk, sedangkan faktor penghambat diantaranya rasa jenuh masyarakat terhadap Musrenbang dan jarak antara desa dengan tempat penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan. 3) Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah diantaranya adalah mengundang masyarakat, menyebarkan pamflet dan memasang spanduk pelaksanaan Musrenbang, dan membagikan buku pedoman Musrenbang.

## **ABSTRACT**

*The study is titled the "Public Participation in the Implementation of Development Planning Meeting (Musrenbang) in the District of East Seram, Eastern Seram regency". The purpose of this study is to determine the level of community participation in Musrenbang implementation, to know the factors that encourage and inhibit public participation, and efforts by the government to increase community participation in implementation Musrenbang.*

*Theory used in this research is the theory of Mohammad Mulyadi about public participation. Normative basis used are the 1945 Constitution, Law no. 32 of 2004, Law no. 25 of 2004, PP 8 of 2008, PP. 19 of 2008 and SEB Ministry of Home Affairs and State Minister for National Development Planning / Head of Bappenas No. 008/M.PPN/01/2007 and 050/264A/SJ.*

*Methods used in this study is descriptive research method with qualitative approach, which aims to describe phenomena related to the scope of this study. Data and information collecting are conducted using interview techniques and documentation.*

*Based on conducted research found that: 1) the level of public participation in the implementation of Musrenbang is good. 2) The factors that encourage people's participation such as public awareness, desire, responsibility and sit money, while the inhibiting factors such as sense of community to Musrenbang saturated and the distance between the village and district Musrenbang venue. 3) The efforts taken by the government of which is inviting the public, distribute pamphlets and put up banners of Musrenbang implementation, and distribute manuals of Musrenbang.*